

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: Mts.Al-Abrar Nggawia
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Menariknya Islam Nusantara
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 40Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar.

- 3.1. Memahami bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi.

- 3.1.1 Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).

D. Materi Pembelajaran

Tradisi menurut bahasa berarti adat istiadat, kebiasaan, turun menurun. Sedangkan tradisi menurut istilah adalah adat kebiasaan turun-menurun yang masih dijalankan dalam masyarakat. Tradisi Islam di Nusantara merupakan akulturasi antara ajaran Islam dan adat istiadat yang ada di Nusantara. Contoh seni budaya Islam Nusantara, antara lain:

❖ Kesenian Nusantara:

▪ Wayang

Wayang merupakan hasil karya seorang wali, yaitu Sunan Kalijaga, yang mana wayang mengandung nilai filosofis, religius dan pendidikan. Misalnya: Cerita pewayangan yang bernafaskan Islam adalah Jamus Kalimosodo, Wahyu Tohjali, Wahyu Purboningrat, dan Babat Alas Wonomarto.

▪ Qasidah

Qasidah adalah puisi yang terdiri dari 14 bait lebih, yang merupakan jenis seni suara yang bernafaskan Islam karena berisikan unsur-unsur dakwah Islam. Lagu-lagu qosidah biasanya dibawakan dengan irama gembira dan diiringi rebana. Pada awalnya rebana adalah intrumen yang mengiringi lagu-lagu keagamaan, seperti puji-pujian terhadap Allah, shalawat kepada Nabi saw atau syair-syair Arab.

- **Hadrah**
Hadrah adalah suatu kesenian dalam bentuk seni tari dan nyanyian-nyanyian yang bernafaskan Islam. Lagu-lagu yang digunakan berisikan ajaran Islam dengan musiknya menggunakan rebana dan genjing dalam acara khitanan dan pernikahan.
- **Sekaten**
Sekaten adalah perayaan maulid Nabi Muhammad saw. yang diadakan di Yogyakarta dan di Surakarta. Kata Sekaten berasal dari kata syahadatain. Pada tahun 1939 Caka atau 1477 Masehi, Raden Patah selaku Adipati Kabupaten Demak Bintara dengan dukungan para wali membangun Masjid Demak. Berdasarkan hasil musyawarah para wali, digelarlah kegiatan syiar Islam secara terus-menerus selama 7 hari menjelang hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. Agar kegiatan tersebut menarik perhatian rakyat, dibunyikanlah dua perangkat gamelan buah karya Sunan Giri membawakan gending-gending ciptaan para wali, terutama Sunan Kalijaga.

❖ **Adat Nusantara**

- **Adat Jawa**
Banyak sekali adat Jawa dan Diantara upacara adat Jawa, antara lain:
 - Upacara Ruwatan
 - Upacara Perkawinan Tradisional Jawa
 - Upacara Tedak Siten
 - Upacara Tingkepan Atau Mitoni
- **Adat Melayu**
Kehidupan orang melayu (Riau) selalu diwarnai dengan upacara adat sebagai warisan tradisi nenek moyang mereka. Misalnya kelahiran anak hingga masuk usia dewasa.
- **Adat Minang**
Menurut adat Minang, bahwa anak laki-laki yang akil baligh harus segera dikhitkan dan belajar mengaji. Adapun bagi anak perempuan yang masuk usia dewasa diadakan upacara merias rambut (menata konde) terutama ketika pertama kali mendapati haid.
- **Adat Bugis**
Di Bugis ada jenis tarian adat yang disebut tari pergaulan yang dimainkan secara berkelompok baik laki-laki maupun perempuan saja. Tari pergaulan ini disajikan dalam berbagai upacara seperti pernikahan, khitanan atau hajatan lainnya yang bertujuan memeriahkan jalannya upacara.
- **Adat Madura**
Madura memiliki kesenian adat seperti sandur yang berarti nyanyian ritual, meniru suara gamelan dengan mulut dan tata cara bersenandung menghibur diri. Di Bangkalan, Sandur berarti pertunjukan teater komedi yang dahulu disebut slabadan yang belakangan ini disebut sandur Madura. Tema cerita diangkat berkisar tentang konflik rumah tangga yang dipresentasikan dengan kesahajaan, blak-blakan, lugas, dan komedi. Hal ini ada kemiripan dengan kesenian Jawa, seperti ketoprak, ludruk dan teater daerah.
- **Adat Sunda**
Perjumpaan Islam dengan budaya dan komunitas masyarakat di wilayah Sunda telah melahirkan tiga aspek religiusitas yang berbeda. *Pertama*, terkungkungnya satu wilayah religius yang khas dan terpisah dari komunitas Muslim Sunda di Kanekes (Baduy) yang melanggengkan ajaran Sunda Wiwitan; *Kedua*, lahirnya tradisi, budaya, dan religi baru yang mencampurbaurkan antara ajaran Islam dengan tradisi





sebelumnya seperti yang dikembangkan dalam Ajaran Jawa Sunda di Cigugur Kuningan dan aliran kebatinan Perjalanan di Ciparay Kabupaten Bandung; dan *Ketiga*, terciptanya kehidupan harmoni dan ritus keagamaan yang berasal dari Islam dengan tradisi yang telah ada dan satu sama lain saling melengkapi.

❖ **Perbedaan seni budaya lokal dari tradisi Islam dan yang bukan dari tradisi Islam**

Munculnya seni tradisi Islam, baik di Jawa maupun di Luar Jawa (dengan berbagai nama dan istilahnya) tentu merupakan ekspresi keberagaman masyarakat yang bersifat lokal. Apapun nama dan tujuannya, kesenian tradisi Islam merupakan bagian penting dalam penyebaran Islam di Indonesia, dan mungkin bahkan di dunia. Berkat kearifan tokoh-tokoh penyebar Islam dalam mengelola percampuran antara syariat Islam dengan budaya lokal, maka banyak dihasilkan sebuah karya seni yang indah dan merupakan alat sosialisasi yang hebat serta metode dakwah yang paling efektif.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi dengan bertanya kepada peserta didik. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema ini sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian tradisi Islam Nusantara</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➢ <i>Pengertian tradisi Islam Nusantara</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	 <p>Gbr. Wayang Sumber http://wayangwayangan.hostei.com</p>  <p>Gbr. Qasidah Sumber http://www.republika.co.id</p>  <p>Gbr. Festival Hadrah Sumber http://suarabaru.go.id</p>  <p>Gbr. Acara Sekaten Sumber: http://miftahuddin1945.blogspot.com</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian setelah peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan hasil pengamatan teman kalian, pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ➢ Peserta didik diminta mencari Carilah kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan pengaruh tradisi Islam, ➢ Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas! ➢ Sementara kelompok lain bercerita kelompok yang lain menilai dengan panduan berikut! ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara ❖ Aktivitas : ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang di tiap kelompoknya mendiskusikan tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapa tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara ini sangat menarik ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.</p> 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencari informasi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap teliti, disiplin, kerja keras dan kemampuan dalam membuktikan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian tradisi Islam Nusantara <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Pengertian tradisi Islam Nusantara</i> ❖ Mengemukakan pendapat dan bertanya atas presentasi yang dilakukan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Pengertian tradisi Islam Nusantara</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, jujur, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat rangkuman/kesimpulan dipandu oleh guru.</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai dengan benar dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian. 		

F. Penilaian

1. Jenis/teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)s
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang **Menariknya Islam Nusantara**
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang **Menariknya Islam Nusantara**

c. Keterampilan

- Penilaian Praktik Kemampuan berdiskusi sesuai dengan materi **Menariknya Islam Nusantara**
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop, Slide Presentasi (ppt).

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Siswa Sejarah kebudayaan islam Kelas IX Kemenag
- Buku Guru Sejarah Kebudayaan islam Kelas IX Kemenag

Mengetahui
Kepala Madrasah

Moh.Kadri Palindo,S.Pd
NIP.

Nggawia, Pebruari 2020

Guru Mata Pelajaran

Salmah Medopa,S.Ag
NIP.19710421 201604 2 001